

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengembangan Prosedur Model Pembelajaran Argumentasi Berbasis *Flipped Classroom* Terintegrasi *Toulmin Argumentation Pattern (TAP)* Pada Materi Stoikiometri kelas X MIPA SMAN 4 Kota Jambi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur Model Pembelajaran Argumentasi yang dihasilkan pada penelitian ini merupakan penggabungan dari Model pembelajaran *Flipped Classroom* dan Model Pembelajaran Debat Aktif dengan menggunakan salah satu jenis prosedur penelitian pengembangan Lee J.L dan Jang dengan Tipe F2-O2-S4-A3. Model desain pengembangan ini melalui beberapa tahapan yaitu tahap menentukan sumber data, mengumpulkan data, menganalisis data, memunculkan ide, dan menggambarkan model. Tipe ini merupakan model prosedural yang bersifat naratif dan diagramatik, bentuk diagramatik lebih memudahkan penulis untuk mengoprasikan model yang sudah dikonsepskan.
2. Prosedur Model Pembelajaran Argumentasi Berbasis *Flipped Classroom* Terintegrasi *Toulmin Argumentation Pattern (TAP)* pada materi Stoikiometri Kelas X MIPA SMAN 4 Kota Jambi mendapat penilaian yang positif oleh Ahli Desain Pembelajaran dan Guru yaitu prosedur model pembelajaran Argumentasi ini sangat layak untuk dikembangkan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam pemanfaatan media ini diantaranya adalah:

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan model pembelajaran argumentasi ini sebagai salah satu referensi model pembelajaran pada saat mengajar materi Stoikiometri, karena dengan menggunakan model pembelajaran seperti ini membuat siswa lebih percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya dengan didukung data dan alasan yang relevan sehingga siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.
2. Penulis juga menyarankan untuk para peneliti di bidang pengembangan selanjutnya, agar dapat mengembangkan prosedur model pembelajaran argumentasi ini pada materi pelajaran kimia lainnya dengan menggunakan jenis prosedur penelitian pengembangan Lee J.L dan Jang dengan Tipe lainnya. Sehingga dihasilkan prosedur model pembelajaran yang lebih baik serta lebih menarik lagi yang dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran.
3. Prosedur Model Pembelajaran Argumentasi Berbasis *Flipped Classroom* ini perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan atau hasil belajar siswa terhadap penggunaan model pembelajaran ini.